# *The Influence of "Google Meet" Online Learning on Students' Learning Interest and Motivation*

## Pengaruh Pembelajaran *Online* "Google Meet" Terhadap Minat dan Motivasi Belajar Mahasiswa

***Hamzah Robbani***
*Universitas Indraprasta PGRI*
*hamzahrabbani8@gmail.com*

***Rendika Vhalery***
*Universitas Indraprasta PGRI*
*rendikavhalery31@gmail.com*

***Arsa Rachmania***
*Universitas Indraprasta PGRI*
*arsaarach@gmail.com*

**DOI**
https://doi.org/10.37010/fcs.v3i1.656

**FOCUS**
**Journal of Social Studies**

**Vol. 3 No. 1**
**FEBRUARI**
**2022**

***Abstract***

*With the Covid-19 pandemic, students must learn to adapt. The application of e-learning is a form of learning adjustment in the midst of the Covid-19 pandemic. This learning is aimed at students' interest in learning and motivation to learn. To achieve this quality, students must of course have a lecturer role in learning, one of which is the use of appropriate and fun learning strategies, namely Google meet. Based on this statement, this study aims to examine and determine the effect of online learning "google meet" on student interest in learning and motivation to learn. This research is an associative research that uses a quantitative approach. This research was conducted at Unindra in April – May 2021. The research population was Unindra's economic education students. The sample used the non-probability section with purposive sampling technique which obtained 179 students as participants. The source of the data used in this research is the primary data source which is obtained directly. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used regression test and hypothesis testing with the help of SPSS 24.0 program. for windows. The results of the study revealed that there was an effect of online learning "google meet" on student learning interest and there was an effect of online learning "google meet" on student learning motivation.*

***Keywords:*** *online learning, google meet, learning interest, learning motivation.*

**Abstrak**

Dengan adanya pandemi Covid-19, mahasiswa harus belajar beradaptasi. Penerapan e-learning merupakan bentuk penyesuaian pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Pembelajaran ini ditujukan untuk minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa. Untuk mencapai kualitas tersebut, mahasiswa tentunya harus memiliki peran dosen dalam pembelajaran, salah satunya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan yaitu Google meet. Berdasarkan *statement* ini maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari pembelajaran *online* "google meet" pada minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Unindra pada bulan April – Mei tahun 2021. Populasi penelitian adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Unindra. Sampel menggunakan bagian *non-probability* dengan teknik *purposive sampling* yang didapat 179 mahasiswa sebagai partisipan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yang di dapat secara langsung. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji regresi dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 24.0. for windows. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *online* "google meet" terhadap minat belajar mahasiswa dan terdapat pengaruh pembelajaran *online* "google meet" terhadap motivasi belajar mahasiswa.

**Kata kunci*:*** *pembelajaran online, google meet, minat belajar, motivasi belajar*

BY NC ND



OPEN ACCESS

CC BY NC ND



## PENDAHULUAN

Dengan adanya pandemi Covid-19, mahasiswa harus belajar beradaptasi (Huynh, 2020). Penerapan *e-learning* merupakan bentuk penyesuaian pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 (Widodo & Nursaptini, 2020). Pembelajaran *online* sangat efektif untuk meningkatkan motivasi mahasiswa ketika belajar (Martens dkk, 2007). Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran *online* terdapat nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan. Salah satu nilai karakter yang terdapat dalam pembelajaran *online* adalah belajar mandiri (Widodo & Nursaptini, 2020). Oleh karena itu, aspek terpenting yang perlu dibangun dalam pembelajaran *online* adalah kemampuan mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Melalui pembelajaran mandiri, pembelajaran terbimbing, dan pemanfaatan berbagai sumber belajar sebagai satu kesatuan sistem pembelajaran, mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan suatu rangkaian secara optimal dengan hasil yang memuaskan (Yuliana & Winata, 2009). Pembelajaran ini ditujukan untuk minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa.

Minat belajar terjadi ketika seseorang yang tertarik pada suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan belajar dengan giat dan terus mempelajari segala ilmu yang berhubungan dengan bidang ini, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh semangat dan tanpa beban apapun. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas pikiran seseorang untuk mengamati, memahami, atau orang lain dengan mengesampingkan hal-hal lain. Dengan demikian, mahasiswa akan tetap fokus belajar, jika hati dan pikiran mereka terfokus pada apa yang mereka pelajari. Berbeda dengan motivasi sebagai faktor pendorong pengetahuan, minat tidak hanya sebagai faktor pendorong pengetahuan namun juga sebagai faktor pendorong sikap (Hidi, 2006). Dengan demikian mahasiswa akan tetap fokus belajar, jika hati dan pikiran mereka terfokus pada apa yang mereka pelajari.

Minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh (Olivia, 2011). Febrianti, Nursafwa, Arifin, Hayati, & Zailani (2021) menyatakan bahwa minat belajar ialah rasa ketertarikan dalam aktivitas belajar yang dilakukan tanpa ada suruhan maupun rasa keterpaksaan. Hidayat & Widjajanti (2018) juga menyatakan bahwa minat belajar ialah suatu keadaan di mana mahasiswa meningkatkan rasa suka yang membangkitkan semangat diri untuk melakukan suatu kegiatan yang diukur lewat ketertarikan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan beberapa pengertian minat belajar menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah sikap ketertarikan seseorang terhadap aktivitas belajar untuk meningkatkan prestasi belajar. Minat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor internal (seperti; rasa senang terhadap mata pelajaran, rasa ketertarikan mahasiswa terhadap mata pelajaran, rasa mahasiswa yang tinggi terhadap mata pelajaran), faktor eksternal (seperti keluarga, pendampingan orang tua pada saat mahasiswa belajar di rumah, lingkungan masyarakat dan teman bergaul, sarana dan prasarana, fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah maupun di rumah sangat mendukung minat belajar mahasiswa), dan faktor lainnya (Tanjung, Ritonga, & Siregar, 2021).

Motivasi adalah keinginan atau hasrat pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dalam mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam kondisi dan situasi apapun. Menurut Ernata (2017), ada beberapa jenis motivasi belajar yaitu motivasi belajar intrinsik dan motivasi belajar ekstrinsik. Motivasi belajar intrinsik adalah motivasi yang bekerja atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar dikatakan sebagai motivasi ekstrinsik.

Untuk mencapai kualitas tersebut, mahasiswa tentunya harus memiliki peran dosen dalam pembelajaran, salah satunya penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Sejalan dengan hal itu, salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui *Google meet* (Pratama dan Pitriani, 2021). Pembelajaran ini menuntut mahasiswa untuk menguasai teknologi. Melalui *Google meet* ini pembelajaran dilakukan secara virtual. Pembelajaran dilakukan seperti di dalam kelas yaitu tatap muka dalam layar, dalam artian pembelajaran tatap muka secara *online* atau virtual. Aplikasi ini merupakan model pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (Nurhikmawati & Lestari, 2019). Menurut Akkoyunlu dan Soylu (2008) model pembelajaran *online* juga bisa menjadi model

*Blended Learning*, yaitu metode pembelajaran yang menggabungkan keunggulan metode pembelajaran tatap muka dan *online*.

Penggunaan aplikasi *Google meet* dalam pembelajaran di tengah pandemi cukup membantu mahasiswa (Wijayanto dkk, 2020). Beberapa keuntungan yang didapatkan dari penggunaan aplikasi ini sebagai media belajar adalah mahasiswa tetap dapat melakukan perkuliahan meskipun sedang melakukan pembatasan sosial, artinya adalah dengan pemanfaatan aplikasi *Google meet* ini mahasiswa bisa berinteraksi dengan dosen maupun teman mereka sehingga mahasiswa akan secara langsung memperoleh *feedback* dari hasil pembelajaran (Anhusadar, 2020). Menggunakan media atau model pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa agar terhindar dari kejenuhan. Oleh karena itu, media pembelajaran sebagai suatu upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik, yaitu digunakan media pembelajaran yang baik dan benar, serta menarik (Febrita et.al, 2019). Sejalan hal itu, terdapat pendapat yang mengatakan bahwa dengan munculnya motivasi belajar mahasiswa maka mereka akan memiliki motivasi belajar tinggi lebih sadar akan pentingnya belajar sehingga lebih siap untuk menerima materi yang disampaikan oleh pendidik (Widiyanti, 2020). Arsyad, (2013) menyatakan bahwa ada beberapa manfaat yang didapatkan, seperti pembelajaran akan lebih menarik perhatian mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pertimbangan akan lebih jelas maknanya, mahasiswa menjadi lebih mudah memahami dan memungkinkannya menguasai materi untuk mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar menjadi bervariasi sehingga mahasiswa tidak merasa bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, serta mahasiswa menjadi pusat pembelajaran yang memiliki banyak aktivitas (seperti; mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain).

Berdasarkan *statement* yang telah diuraikan maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari pembelajaran *online* "*google meet*" pada minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Unindra pada bulan April – Mei tahun 2021. Populasi penelitian adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Unindra. Sampel menggunakan bagian *non-probability* dengan teknik *purposive sampling* yang didapat 179 mahasiswa sebagai partisipan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yang di dapat secara langsung. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sebelum disebarkan kepada responden, kuesioner terlebih dahulu diuji cobakan kepada responden yang bukan subjek penelitian untuk mengetahui kelayakan kuesioner. Lalu, kuesioner di uji validitas dan di uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji regresi dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS 24.0. for windows.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil*

**1. Pembelajaran *Online* "*Google meet*" Pada Minat Belajar Mahasiswa**

Hasil *output* SPSS perhitungan statistik uji regresi linear sederhana pembelajaran *online* "*google meet*" pada minat belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. Uji regresi linear sederhana pembelajaran *online* "*google meet*" pada minat belajar mahasiswa**

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 18,023 | 2,313 | | 7,792 | ,000 |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| X | ,609 | ,056 | ,630 | 10,800 | ,000 |

*Sumber: Output SPSS 24.0*

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada tabel 1 diketahui bahwa rumus regresi $Y_1$ = a + bX yaitu $Y_1$ = 18,023 + 0,609X. Artinya, apabila nilai variabel X = 0 maka nilai Y menjadi 18,023. Apabila naik menjadi X = 1 maka nilai Y menjadi 18,632. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada perubahan nilai pada X akan mempengaruhi nilai Y. Berdasarkan tabel di atas juga diketahui nilai $t_{hitung}$ 10,800 ≥ $t_{tabel}$ 1,973 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,050, yang berarti $H_0$ ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran *online "google meet*" terhadap minat belajar mahasiswa. Selanjutnya, akan dilihat berapa besar jumlah pengaruh variabel pembelajaran *online* "*google meet*" pada minat belajar mahasiswa. Hasil *output*nya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2. Besaran pengaruh pembelajaran *online* "*google meet*" pada minat belajar mahasiswa**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,630[a] | ,397 | ,394 | 5,127 |

*Sumber: Output SPSS 24.0*

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada tabel 2 diketahui bahwa nilai *r square* adalah 0,397 atau 39,7% yang berarti pengaruh variabel pembelajaran *online* "*google meet*" pada minat belajar mahasiswa sebesar 39,7%, sedangkan 60,3% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**2. Pembelajaran *Online* "*Google meet*" Pada Motivasi Belajar Mahasiswa**

Hasil *output* SPSS perhitungan statistik uji regresi linear sederhana pembelajaran *online* "google meet" pada motivasi belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Uji regresi linear sederhana pembelajaran *online* "*google meet*" pada motivasi belajar mahasiswa**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 39,671 | 3,055 | | 12,988 | ,000 |
| | X | ,573 | ,074 | ,501 | 7,693 | ,000 |

*Sumber: Output SPSS 24.0*

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada tabel 3 diketahui bahwa rumus regresi $Y_2$ = a + bX yaitu $Y_2$ = 39,671 + 0,573X. Artinya, apabila nilai variabel X = 0 maka nilai Y menjadi 39,671. Apabila naik menjadi X = 1 maka nilai Y menjadi 40,244. Hal ini menunjukkan bahwa setiap ada perubahan nilai pada X akan mempengaruhi nilai Y. berdasarkan tabel di atas juga diketahui nilai $t_{hitung}$ 7,693 ≥ $t_{tabel}$ 1,973 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,050, yang berarti $H_0$ ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran *online* "*google meet*" terhadap motivasi belajar mahasiswa. Selanjutnya, akan dilihat berapa besar jumlah pengaruh variabel pembelajaran *online* "*google meet*" pada motivasi belajar mahasiswa. Hasil *output*nya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. Besaran pengaruh pembelajaran *online* "*google meet*" pada motivasi belajar mahasiswa**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | ,501[a] | ,251 | ,246 | 6,770 |

*Sumber: Output SPSS 24.0*

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada tabel 4 diketahui bahwa nilai *r square* adalah 0,251 atau 25,1% yang berarti pengaruh variabel pembelajaran *online* "*google meet*" pada motivasi belajar mahasiswa sebesar 25,1%, sedangkan 74,9% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

***Pembahasan***

**1. Pembelajaran *Online* "*Google meet*" Pada Minat Belajar Mahasiswa**

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana tentang pembelajaran *online* "*google meet*" pada minat belajar mahasiswa didapat rumus $Y_1 = 18{,}023 + 0{,}609X$. Hasil uji hipotesis mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *online* "*google meet*" terhadap minat belajar mahasiswa. Pengaruh variabel pembelajaran *online* "*google meet*" pada minat belajar mahasiswa sebesar 39,7% yang artinya pengaruhnya masih terkategori rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vhalery, Alfilail, Robbani, dan Hia (2021), Rivai (2021), dan Lukmana (2021). Lebih lanjut, pembelajaran *online* menggunakan *google meet* berdampak pada minat belajar mahasiswa dikarenakan bentuk pembelajaran yang berbasis teknologi canggih memicu keingintahuan mereka pada saat menggunakan pembelajaran ini. Dari sudut pandang yang lainnya, *google meet* hadir sebagai salah satu sarana pembelajaran online karena beberapa domain pembelajaran lain memiliki keterbatasan apabila tidak memiliki versi *pro*, versi *premium*, atau versi *upgrade*.

Pada saat penerapan pembelajaran *online* menggunakan *google meet*, ada beberapa kelebihan dan kelemahan yang diketahui. Beberapa kelebihan yang ditemukan yaitu pembelajaran *online* "*google meet*" tidak memiliki batas waktu pada saat melakukan *meet* atau tatap maya, tidak memerlukan versi *pro*, versi *premium*, maupun versi *upgrade* untuk menikmati semua fiturnya. Beberapa kelemahan yang ditemukan yaitu ketidakstabilan koneksi dapat membuat layar *meet* menjadi berubah seketika (contoh: pada saat *open cam* atau kamera telah menyala, menjadi seperti tidak menyala atau *off cam* secara tiba-tiba) yang menyebabkan persepsi negatif, penerimaan anggota yang harus di acc (belum tersedia fitur *auto accept* atau *reject* peserta *meet*). Dari beberapa kelebihan dan kelemahan yang ditemukan, secara garis besar bahwa pembelajaran *online* menggunakan *google meet* menjadi alternatif yang terbaik untuk saat ini.

**2. Pembelajaran *Online* "*Google meet*" Pada Motivasi Belajar Mahasiswa**

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana tentang pembelajaran *online* "*google meet*" pada motivasi belajar mahasiswa didapat rumus $Y_2 = 39{,}671 + 0{,}573X$. Hasil uji hipotesis mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *online* "*google meet*" terhadap motivasi belajar mahasiswa. Pengaruh variabel pembelajaran *online* "google meet" pada motivasi belajar mahasiswa sebesar 25,1% yang artinya pengaruhnya masih terkategori rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vhalery, Alfilail, Robbani, dan Hia (2021), Rivai (2021), dan Winata (2021). Lebih lanjut, pembelajaran *online* menggunakan *google meet* berdampak pada motivasi belajar tidak jauh berbeda dengan dampaknya pada minat mahasiswa, yaitu kecanggihan teknologi, tidak memerlukan versi *pro*, versi *premium*, atau versi *upgrade* untuk menggunakan semua fiturnya, dan memiliki kelebihan maupun kekurangan yang telah diuraikan pada bagian pembahasan (1) sebelumnya.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *online* "*google meet*" terhadap minat belajar mahasiswa dan terdapat pengaruh pembelajaran *online* "*google* meet" terhadap motivasi belajar mahasiswa. Pembelajaran *online* menggunakan *google meet* berdampak pada minat dan motivasi belajar dikarenakan aplikasi dari penggunaan teknologi yang canggih, tidak memerlukan versi *pro*, versi *premium*, atau versi *upgrade* untuk menggunakan semua fiturnya, dan memiliki kelebihan

maupun kekurangan tersendiri pada saat menggunakannya. Secara garis besar bahwa pembelajaran *online* menggunakan *google meet* menjadi alternatif yang terbaik untuk saat ini

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan indikator lain untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan, diharapkan menggunakan variabel lain atau membandingankan variabel ini dengan variabel pembelajaran lainnya, dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan mahasiswa, mahasiswa, guru, dosen, orang tua, peneliti, akademisi, hingga masyarakat di seluruh Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA


Akkoyunlu. S . Y. (2008).“A Study of Student’s Perceptions in a Blended Learning Environment Based on Different Learning Styles”. *International Forum of Educational Technology & Society*. 11(1), 83-193.

Anhusadar, L. (2020). Persepsi mahasiswa PIAUD terhadap kuliah *online* di masa pandemi Covid 19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, *3*(1), 44-58.

Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Ernata, Y. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari, Kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD), 5(2), 781-790.*

Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*. 5. ISSN 2581- 0812. http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/571

Hidi, S. (2006). Interest: A Unique Motivational Variabel. Educational Research Review, 1, 69-82.

Huynh, T. (2020). *The Covid-19 Risk Perception: A survey on socioeconomics and media attention. AccessEcon.* 40(1), 758–764.

Lukmana, S. N. A. W. (2021). *Pengaruh pembelajaran online masa pandemi terhadap minat belajar mahasiswa di PAUD Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Martens, R., Bastiaens, T., & Kirschner, P. A. (2007). *New Learning Design in Distance Education: The Impact on Student Perception and Motivation. Distance Education*, 28(1), 81–93. doi: https://doi.org/10.1080/01587910701305327

Nurhikmawati, A. R., & Lestari, S. (2019). Applying Screencast and Google Classroom Application for EPT *online* course. Proceedings of the Social Sciences, *Humanities and Education Conference (SoSHEC 2019), 380(SoSHEC)*, 319–322. doi: https://doi.org/10.2991/soshec19.2019.69

Olivia, F. (2011). *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Pratama, M. A., & Pitriani, Y. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google meet Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Madrasah Tsanawiyah. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, *5*(2), 191-197.

Rivai, I. N. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Belajar dan Minat Belajar Mahamahasiswa PGMI di Tengah Pandemi Covid-19. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 4(2), 168-179.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Vhalery, R., Alfilail, S. N., Robbani, H., & Hia, L. N. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Pembelajaran *Online* Google Classroom pada Minat dan Motivasi Belajar. *Intelektium*, 2(1), 28-36.

Widiyanti, N., & Ansori, Y. Z. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Kelas V di SDN Ciparay I Tahun Ajaran 2020/2021. Seminar Nasional Pendidikan , *FKIP UNMA*. https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/325.

Widodo, A., & Nursaptini, N. (2020). Merdeka belajar dalam pandemi: Persepsi mahamahasiswa terhadap pembelajaran jarak jauh berbasis mobile. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, *8*(2).

Wijayanto, S., Handani, D. F., Wardana, A. E., & Hajron, K. H. (2020). Aktivitas di sekolah diliburkan saat pendemi Covid-19: Bagaimana pembelajaran yang dilakukan?. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. 4(2), 18–27. doi: https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i2.4461

Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Mahasiswa terhadap Pembelajaran *Online* Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 13.

Yuliana, E., & Winata, A. (2009). Persepsi mahamahasiswa terhadap tutorial *online* mata kuliah pengelolaan wilayah pesisir dan laut (Kasus: Program magister manajemen perikanan Universitas Terbuka). *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 10(2), 118–128.